

Original Research Article

Kontribusi Minat Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Bulusidokerto Sidoarjo

Didik Hermanto*

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Article history: Received 28 August 2017; Accepted 7 September 2017; Published 30 October 2017

ABSTRACT

The study aims to determine the contribution and analyze the level of contribution of interest in learning to the learning outcomes of social studies students of fourth grade SD Negeri Bulusidokare Sidoarjo. The design of the study used quantitative correlation type research. Research sample of grade IV students of SD Negeri Bulusidokare Sidoarjo. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Data analysis techniques using product moment correlation test to reveal the contribution and test the determination to reveal the level of contribution. Based on the presentation and analysis of the data, it can be concluded: 1) there is a contribution of interest in learning to the learning outcomes in social studies of fourth grade students of SD Negeri Bulusidokare Sidoarjo of 0.97, meaning that interest in learning has a very strong correlation to student learning outcomes and 2) there is a contribution the high between interest in learning towards learning outcomes in subjects of class IV IPS of SD Negeri Bulusidokare Sidoarjo is 94%.

Keyword: *interest in learning, learning outcomes, social studies*

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui kontribusi dan menganalisis tingkat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Bulusidokare Sidoarjo. Rancangan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif jenis korelasi. Sampel penelitian siswa kelas IV A SD Negeri Bulusidokare Sidoarjo. Teknik pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *product moment* untuk mengungkap besar kontribusi dan uji determinasi untuk mengungkap tingkat kontribusi. Berdasarkan penyajian dan analisis data, dapat disimpulkan: 1) ada kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Bulusidokare Sidoarjo sebesar 0,97 artinya minat belajar mempunyai korelasi yang sangat kuat terhadap hasil belajar siswa dan 2) ada kontribusi yang tinggi antara minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Bulusidokare Sidoarjo yaitu sebesar 94%.

Kata kunci: *minat belajar, hasil belajar, IPS*

HOW TO CITE: Hermanto, Didik. (2017). Kontribusi Minat Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Bulusidokerto Sidoarjo, Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School, Vol. 1 (2). 73-78. doi: 10.21070/madrosatuna.v1i2.1963

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai interaksi dengan lingkungan. Menurut Nana soedjana (2002), "Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat di tunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahamannya, sikap, tingkahlaku, ketrampilan, kecakapan, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada diri individu".

*Email: gendutdidik69@gmail.com

Peer reviewed under responsibility of Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

© 2017 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, All right reserved, This is an open access article under the CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Pembelajaran yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Pengalaman yang diperoleh siswa akan semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperolehnya merupakan hasil dari pemahaman dan penemuannya sendiri. Dalam konteks ini siswa mengalami dan melakukannya sendiri. Proses pembelajaran yang berlangsung melibatkan siswa sepenuhnya untuk merumuskan sendiri suatu konsep. Keterlibatan guru hanya sebagai fasilitator dan moderator dalam proses pembelajaran tersebut

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu pelajaran yang diberikan mulai SD/MI/SLB sampai SMP. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD mata pelajaran IPS memuat geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD (Depdiknas, 2006) berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan siswa tentang masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia.

Memasuki millinium ke 3 dewasa ini bangsa Indonesia dihadapkan pada permasalahan multidimensi yang menyentuh berbagai tatanan kehidupan mendasar manusia. Tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, tetapi juga aspek sosial, budaya dan aklak. Krisis pada aspek sosial khususnya sudah sampai pada bentuk yang memprihatinkan. Penyimpangan perilaku sosial tidak hanya diperlihatkan oleh para siswa tetapi juga para mahasiswa, bahkan orang dewasa dalam bentuk perilaku kekerasan, pemaksaan kehendak, pengerusakan konflik antar kelompok . Berbagai bentuk sosial juga banyak diperlihatkan seperti kurang disiplin, kurang empati terhadap masalah sosial. Menunjukkan adanya permasalahan pribadi dan sosial dikalangan masyarakat berpendidikan (Supriadi, 1985).

Pada kalangan siswa sekolah dasar dan menengah juga masyarakat gejala masyarakat pribadi dan sosial juga tampak pada perilaku kehidupan sehari-hari. Sesungguhnya dalam menghadapi kondisi yang demikian pendidikan dapat memberikan kontribusi yang cukup besar. Sumber daya manusia dapat menjadi kekuatan utama dalam mengatasi dan memecahkan masalah sosial ekonomi yang dihadapi tetapi juga menjadi penyebab munculnya masalah tersebut Naisbitt (dalam Fong 1999) bahwa sumber daya manusia yang berkualitas dengan pegangan norma dan nilai yang kuat, kinerja dan disiplin tinggi yang dihasilkan oleh pendidikan yang berkualitas dapat menjadi kekuatan utama untuk menghadapi masalah yang dihadapi.

Pendidikan IPS memiliki peran penting dalam mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap dan pemahaman. Konsep pemahaman agar para siswa menjadi warga masyarakat bangsa dan negara Indonesia yang baik dapat dilakukan melalui pembelajaran IPS. Pembelajaran yang berhasil ditujukan karena dikuasai materi pelajaran oleh siswa. Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Keberhasilan siswa juga dapat dilihat dari nilai yang diperoleh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis korelasional Sampel penelitian siswa kelas IV A SD Negeri Bulusidokare Sidoarjo. Teknik pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *product moment* untuk mengungkap besar kontribusi dan uji determinasi untuk mengungkap tingkat kontribusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri Bulusidokare Sidoarjo, maka selanjutnya akan dilakukan analisis data. Analisis data yang digunakan menggunakan uji korelasi *product moment* untuk mengungkap besar kontribusi dan uji determinasi untuk mengungkap tingkat kontribusi.

Berdasarkan angket minat belajar siswa, diperoleh bahwa ada 13 siswa yang mempunyai minat dengan kategori tinggi, 11 siswa dengan kategori sedang, dan 4 siswa dengan minat kategori rendah. Artinya ada 46% siswa dengan minat tinggi, 39% dengan minat sedang, dan 15% dengan minat rendah.

Berdasarkan data hasil rata-rata ulangan harian siswa pada mata pelajaran IPS diperoleh bahwa 100% siswa tuntas, artinya sebanyak 28 siswa memperoleh nilai di atas nilai KKM yaitu 75.

Analisis statistika dengan rumus uji korelasi *product moment* diperoleh nilai r sebesar 0,97 artinya nilai korelasi r sangat kuat dan determinan $D = 94\%$, artinya minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Bulusidokare Sidoarjo mempunyai kontribusi yang tinggi.

Tabel 1.
Rekap Hasil Ulangan Harian Siswa pada Mata Pelajaran IPS

No	ID	Nilai Ulangan			Rata-rata	Kategori
		1	2	3		
1	FR	70	70	75	71,67	Tuntas
2	MR	95	90	90	91,67	Tuntas
3	ZI	95	85	95	91,67	Tuntas
4	ZZ	85	85	95	88,33	Tuntas
5	ZR	85	95	96	92,00	Tuntas
6	SA	90	85	86	87,00	Tuntas
7	CD	80	86	90	85,33	Tuntas
8	RC	80	85	90	85,00	Tuntas
9	RZ	85	80	90	85,00	Tuntas
10	RK	80	90	80	85,33	Tuntas
11	RK	80	85	90	85,00	Tuntas
12	NY	95	89	90	91,33	Tuntas
13	NR	70	70	70	70,00	Tuntas
14	NF	90	95	90	91,67	Tuntas
15	NT	85	98	70	84,33	Tuntas
16	MR	80	90	90	86,67	Tuntas
17	MR	85	80	90	85,00	Tuntas
18	MH	80	90	85	85,00	Tuntas
19	MF	80	85	90	85,00	Tuntas
20	MR	90	85	90	88,33	Tuntas
21	KR	90	80	90	86,67	Tuntas
22	GR	85	90	90	88,33	Tuntas
23	EC	85	85	90	86,67	Tuntas
24	DT	80	90	90	86,67	Tuntas
25	AZ	95	95	95	95,00	Tuntas
26	A	70	70	75	71,67	Tuntas
27	AR	80	80	80	80,00	Tuntas
28	AH	85	80	80	81,67	Tuntas

Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2003) bahwa minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang di pelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Dengan demikian terbukti bahwa ada kontribusi antara minat belajar terhadap hasil

belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Bulusidokare Sidoarjo sebesar 94%.

KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa ada kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Bulusidokare Sidoarjo sebesar 0,97 artinya minat belajar mempunyai korelasi yang sangat kuat terhadap hasil belajar siswa. Ada kontribusi yang tinggi antara minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Bulusidokare Sidoarjo sebesar 94%.

REFERENSI

- Depdiknas. (2006). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Puskur Balitbang Depdiknas.
- Supriadi, Dedi. (1985) *Interaksi Guru Dan Siswa* (karya ilmiah tidak diterbitkan) IKIP. Bandung.
- Slameto, (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: RinekaCipta.
- Sudjana, Nana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardi. (2010). *Manajemen Pembelajaran (Mencipta Guru Kreatif dan Berkompentensi)*, Jawa Tengah: STAIN Salatiga Press.

REPRINT ISSUE